



KOMISI PEMILIHAN UMUM

Jakarta, 24 Juni 2014

Kepada

Nomor : 1298/KPU/VI/2014
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) buah lampiran
Perihal : Sosialisasi dan
Peningkatan Partisipasi
Masyarakat.

Yth. 1. Sdr. Ketua KPU/KIP Provinsi; dan
2. Sdr. Ketua KPU/KIP Kabupaten/Kota

Di-
SELURUH INDONESIA

SURAT EDARAN

Sehubungan dengan kebutuhan untuk mendorong partisipasi pemilihan pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014, diharapkan untuk:

1. Segera melaksanakan program sosialisasi dan partisipasi masyarakat yang telah direncanakan dan ada dalam lingkup tugasnya.
2. Melakukan koordinasi internal dan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk melakukan sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat.
3. Optimalisasi segenap peluang untuk program sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Demikian untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan.

 **KETUA,**

HUSNI KAMIL MANIK

LAMPIRAN

1. KPU Provinsi/KIP Aceh dan KPU/KIP Kabupaten/Kota

- a. Meminta bantuan kepada Pemerintah Daerah setempat untuk memasang spanduk sosialisasi di setiap instansi pemerintahan sampai dengan tingkat desa/kelurahan/sebutan lainnya yang berisi tentang hari dan tanggal pencoblosan serta ajakan memilih, dengan contoh spanduk yang dibuat oleh KPU setempat. KPU Provinsi dan KPU Kab/Kota menyertakan contoh desain spanduk dalam surat permohonan yang diajukan;
- b. Mengunggah (*upload*) aktifitas/kegiatan sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat ke dalam media jejaring sosial, seperti *youtube*, *facebook*, *twitter* dan sebagainya;
- c. Melakukan kunjungan kepada pemangku kepentingan strategis untuk informasi dan konsolidasi dukungan pemilu;
- d. Memberikan keterangan pers secara berkala menyangkut informasi perkembangan tahapan dan kesiapan pemilu;
- e. Meminta dukungan liputan pada setiap kegiatan sosialisasi dan peningkatan partisipasi memilih;
- f. Merancang bahan untuk sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat sesuai kreatifitas masing-masing daerah dengan memasukkan unsur kearifan lokal dan harus memuat hari dan tanggal pencoblosan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, ajakan untuk memilih, pesan kepemiluan serta logo KPU. Dalam penyusunan desain hindari keterangan yang terkesan memihak/tidak netral;
- g. Materi sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam bentuk *flyer* harus memuat visi dan misi kedua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden;
- h. Memaksimalkan upaya sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat selama bulan Ramadhan dengan memberikan ceramah pada saat berbuka puasa, shalat tarawih atau kultum subuh;
- i. Materi untuk sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat disesuaikan dengan besaran pagu anggaran yang tersedia;
- j. Melaporkan secara berjenjang terkait kegiatan sosialisasi dan peningkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan, termasuk kreatifitas-kreatifitas yang dimiliki masing-masing.

2. KPU Provinsi/KIP Aceh

- a. Melakukan gerakan nasional “nonton bareng” acara debat calon Presiden dan Wakil Presiden yang disiarkan secara langsung oleh televisi dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) pemilu dengan jadwal sebagai berikut :

No.	Debat	Waktu	Media Penyelenggara	Tema
1	Debat Capres-Cawapres I	9 Juni 2014	SCTV, Indosiar, Berita Satu	Pembangunan, Demokrasi, Pemerintahan yang Bersih dan Negara Hukum
2	Debat Capres I	15 Juni 2014	Metro TV	Pembangunan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial
3	Debat Capres II	22 Juni 2014	TV One	Politik Internasional dan Ketahanan Nasional
4	Debat Cawapres	29 Juni 2014	RCTI dan MNC	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Iptek
5	Debat Capres-Cawapres II	5 Juli 2014	TVRI dan Kompas TV	Pangan, Energi dan Lingkungan

- b. Mengkoordinasikan agenda sosialisasi dan peningkatan partisipasi pemilih KPU Kab/Kota dalam lingkup tugasnya.

3. KPU/KIP Kabupaten/Kota

- a. Melakukan pemasangan **iklan layanan masyarakat, spanduk, leaflet, poster** tentang ajakan memilih serta hari dan tanggal pencoblosan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada radio setempat;
- b. Melakukan sosialisasi keliling (*mobile*) melalui sepeda atau sepeda motor atau pun kendaraan lain sejenisnya ke tempat-tempat keramaian umum atau tempat yang dinilai jarang memperoleh informasi-informasi kepemiluan.